

**LAPORAN PENELITIAN
DOSEN MUDA**

**EFEKTIVITAS PROGRAM EKSTENSIFILASI DAN
INTENSIFIKASI PAJAK YANG DILAKUKAN
OLEH DITJEN PAJAK**



Oleh:

Alek Murtin, SE., M.Si

**DIBIYAI DIPA TAHUN 2007
NOMOR:32/H34.21/KTR.PTS/2007
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

FAKULTAS EKONOMI – PRODI AKUNTANSI


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL
PENELITIAN DOSEN MUDA**

1. Judul Penelitian : **Efektivitas Program Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak yang dilakukan oleh DITJEN Pajak**
2. Bidang Ilmu Penelitian : **Ekonomi**
3. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : **Alek Murtin, SE., M.Si**
 - b. Jenis Kelamin : **Pria**
 - c. NIP : **143 065**
 - d. Pangkat/Golongan : **III b/Asisten Ahli**
 - e. Jabatan : **Dosen**
 - f. Fakultas/Jurusan : **Ekonomi/Akuntansi**
4. Jumlah Tim Peneliti : **1 Orang**
5. Lokasi Penelitian : **Kantor Pelayanan Pajak Yodyakarta Dua**
6. Bila penelitian ini merupakan kerjasama kelembagaan
 - a. Nama Instansi : **-**
 - b. Alamat : **-**
7. Waktu Penelitian : **6 Bulan**
8. Biaya : **Rp. 9.600.000,00.**

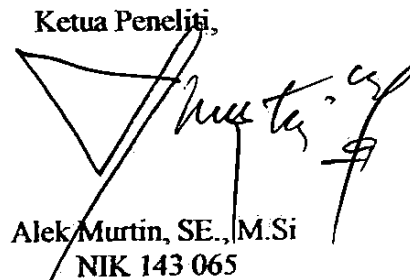
Yogyakarta, 01 Oktober 2007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi UMY



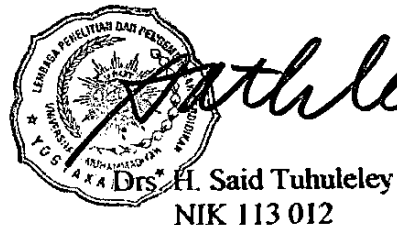
Anwar, SE., M.Si.
NIK 143 014

Ketua Peneliti,



Alek Murtin, SE., M.Si
NIK 143 065

Menyetujui,
Ketua LP3 UMY



H. Said Tuhuleley
NIK 113 012

RINGKASAN

Penelitian ini ingin mengetahui apakah antara program yang dilakukan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terjadi harmonisasi antara program yang satu dengan program yang lainnya sehingga kepentingan pemerintah menjadikan pajak sebagai sumber pendapatan utama negara tetap terpenuhi. Fokus penelitian pada pelaksanaan program ekstensifikasi dan intensifikasi pajak yang dilakukan pemerintah sejak tahun 2001 sebagai amanat pelaksanaan UU No. 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan terhadap pelaksanaan PERMENKEU No. 564 tahun 2004 tentang perubahan kenaikan PTKP yang mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2005.

Peneliti menduga bahwa program ekstensifikasi pajak yang bertujuan meningkatkan jumlah pemegang NPWP dan program intensifikasi pajak bertujuan meningkatkan jumlah penerimaan negara dari Wajib Pajak tidak akan berjalan dengan efektif karena adanya kebijakan pemerintah yang menaikkan jumlah PTKP, sebab dalam hitungan matematis yaitu kenaikan PTKP secara otomatis akan menurunkan penerimaan negara dari Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP).

Hasil pengujian dengan menggunakan *paired Sample T-test* menunjukkan bahwa rata-rata jumlah masyarakat yang memohon NPWP sebelum kebijakan perubahan PTKP tahun 2004 sebesar 183,50 dan sesudah perubahan PTKP tahun 2005 sebesar 160,25 artinya bahwa jumlah pemohon NPWP semakin turun dengan adanya kebijakan tersebut. Sedangkan pendapatan KPP Yogyakarta Dua dari PPh WP OP untuk tahun 2004 sebesar 139.763.329,75 dan tahun 2005 sebesar 68.068.935,33, hal ini meunjukkan bahwa pendapatan pemerintah semakin

PRAKATA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah anat program pemerintah dalam sektor perpajakan sudah saling mendukung atau saling bertentangan sehingga tujuan pemerintah memungut pajak untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan negara dapat terpenuhi.

Pada bulan November tahun 2004 Menteri Keuangan membuat kebijakan tentang PTKP bagi WP OP yang perubahannya sangat signifikan melalui PERMENKEU No. 564 tahun 2004, secara teori perubahan tersebut akan menyebabkan pembayaran pajak WP OP yang semakin kecil dan dampaknya bagi pemerintah maka akan menurunkan jumlah pendapatan. Padahal sejak tahun 2001 DJP mencanangkan program ekstensifikasi dan intensifikasi pajak yang bertujuan untuk menikkan penerimaan negara dari sektor pajak. Penulis berpendapat bahwa kebijakan pemerintah menaikkan jumlah PTKP akan menyebabkan program ekstensifikasi dan intensifikasi pajak DJP tidak akan efektif.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi DJP sehingga dalam membuat program dan membuat kebijakan berkaitan dengan pajak tidak bertentangan antara satu dengan lainnya. Bagi masyarakat luas khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran tentang kewajiban dalam perpajakan.

Yogyakarta, 01 Oktober 2007

Alab Munin SE M Si

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
A. LAPORAN HASIL PENELITIAN	
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
BAB IV METODE PENELITIAN	14
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	19
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah PTKP Per Tahun Berdasarkan PERMENKEU No. 564/2004	10
Tabel 2.2 Asumsi Perhitungan PTKP Sebelum dan Sesudah Perubahan PTKP	11
Tabel 4.1 Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Khusus PPh Pasal 25	21
Tabel 4.2 Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi	21
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data dengan <i>One Sample</i> <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	22
Tabel 4.4 Uji Paired T-test WP OP	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Curriculum Vitae Peneliti
- Lampiran 2 Output Uji Normalitas Data
- Lampiran 3 Output Uji Paired T-test WP OP
- Lampiran 4 Output Uji Paired T-test Perbandingan DDbk WP OD